

ABSTRAK

Kesesuaian tugas-teknologi mengusulkan bahwa teknologi haruslah *fit* dengan tugas untuk dapat meningkatkan kinerja. Dalam pandangan ini maka teknologi harus disesuaikan pada karakteristik tugas dibandingkan dengan karakteristik individu. Disisi yang lain, banyak penelitian mengindikasikan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh karakteristik individu. Semakin teknologi fit dengan karakteristik individu maka semakin tinggi kinerja yang dihasilkan. Kedua pendekatan ini mempunyai tujuan yang sama yaitu pengukuran kinerja individu tetapi mempunyai latar belakang konsep yang sangat berbeda.

Penelitian ini berfokus meneliti kembali model *task-to-performance chain* tetapi dengan menambahkan dimensi karakteristik individu terhadap teknologi dimana hal ini belum diteliti dalam pembentukan teori tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam menjelaskan peranan kedua konsep yang berbeda di atas dalam pengaruhnya terhadap kinerja individu. Penelitian ini merupakan penelitian survei dari pemakai *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*. Hasil penelitian dari 462 responden dari 23 perusahaan ini menunjukkan bahwa baik kesesuaian tugas-teknologi dan kesesuaian individu-teknologi berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap kinerja individu. Walaupun kesesuaian tugas-teknologi memberikan pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan kesesuaian individu-teknologi tetapi karakteristik individu tidak bisa dihilangkan bila ingin memberikan hasil optimal dari kinerja individu. Hasil penelitian ini menambahkan konsep kesesuaian individu-teknologi yang belum diteliti sebelumnya dan mendukung teori yang diajukan oleh Goodhue dan Thompson (1995).

Kata kunci: *Person Technology Fit, Task Person to Performance Chain, Task Technology Fit, Technology Readiness Index, Technology to Performance Chain*